

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat mendorong manusia berinovasi menciptakan sesuatu yang baru, untuk mempermudah pekerjaan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal tersebut juga berdampak pada gaya hidup dan perilaku kebanyakan orang, yang menginginkan kebutuhan informasi yang lebih cepat. Untuk mendapatkan informasi secara mudah dan cepat, banyak orang yang menggunakan koneksi internet sebagai salah satu solusinya. Koneksi internet tersebut memungkinkan *website* yang dapat dijelajah oleh pengguna sebagai sumber informasi.

Nurul Hasfi, (2014:1.23) Berdasarkan buku yang di tulis oleh Mark Briggs dalam bukunya **Jurnalism 2.0** ditulis perkembangan terbaru dari www, yaitu web 2.0. Istilah ini di cetuskan pertama kali oleh O'Reilly Media pada tahun 2003 sementara itu pengertian dari *Website* itu sendiri yaitu kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada dalam *World Wide Web* (WWW) di dalam internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang selalu bisa di akses melalui HTTP, yaitu sebuah protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk di tampilkan kepada para pemakai melalui web browser.

*Website* atau situs dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing – masing dihubungkan dengan jaringan – jaringan halaman (*hyperlink*).

*Website* adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file – filenye terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Home page berada pada posisi teratas, dengan halaman – halaman terkait berada dibawahnya biasanya setiap halaman dibawah homepage disebut child page, yang berisi hyperlink kehalaman lain dalam web (Gregorius, 2000:30).

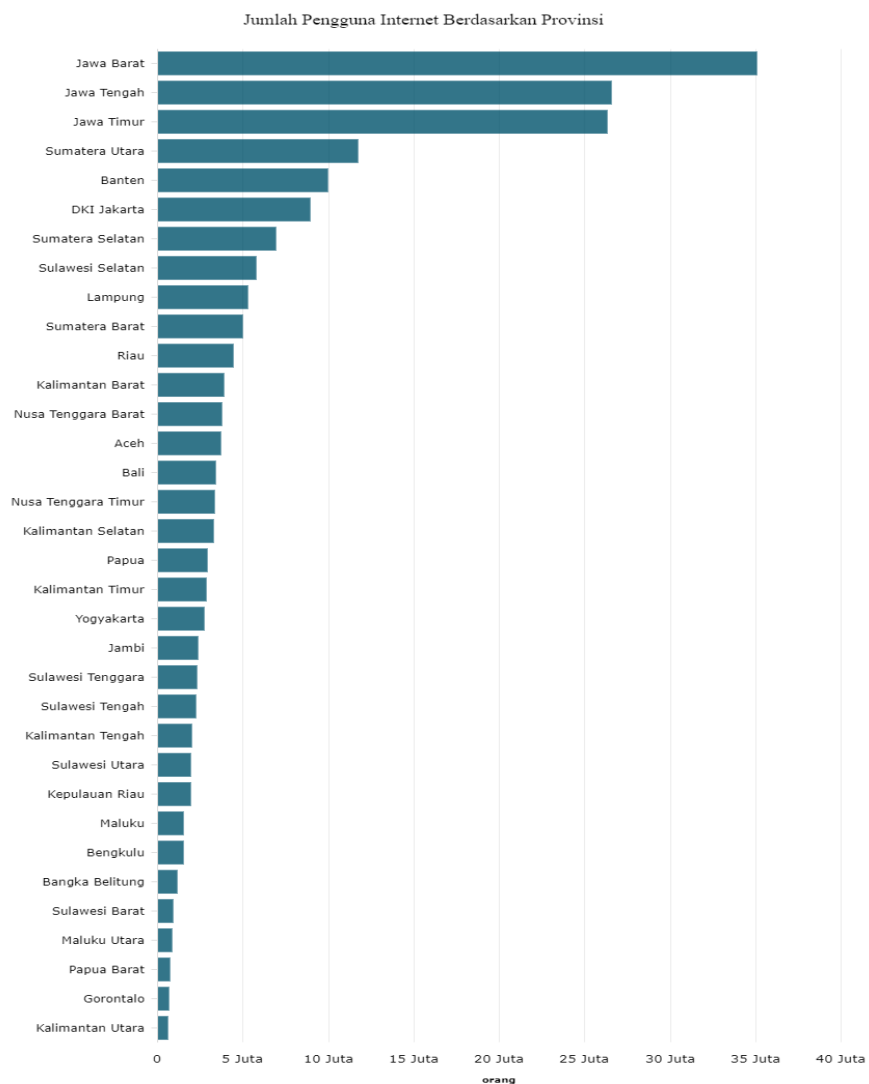
Teknologi *website* sebagai sebuah media yang menyediakan banyak informasi, membuat penggunaannya semakin ingin menjelajah berbagai situs dengan lebih praktis dan efisien. Salah satu cara yang dilakukan yaitu menjelajah situs melalui telepon genggam. Sesuai dengan perkembangannya, *website* sekarang ini tidak hanya bisa diakses melalui *personal computer* (PC) saja, tetapi juga dapat diakses melalui telepon genggam, yang bisa disebut *moile web*. *Mobile web* dapat memungkinkan pengguna mengakses informasi tanpa ada batasan waktu yang dan tempat. Banyaknya penggunaan perangkat *mobile* saat ini, membuat *mobile web* semakin banyak digunakan dan dikembangkan lagi.

*Website* merupakan salah satu pemanfaatan komputer yang terintegrasi dengan internet. Semakin berkembangnya pemanfaatan internet secara umum dan penggunaan *website* terhadap perusahaan – perusahaan dalam segala bidang seperti

informasi perusahaan, rekrutmen tenaga kerja secara online dan masih banyak lagi. Dengan adanya website ini maka akan memberikan kemudahan bagi instansi atau lembaga. Hal ini sejalan dengan undang – undang No 3 tahun 2016 sebagaimana dijelaskan bahwa Teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, menganalisis dan/ atau menyebarkan informasi.

**Gambar 1. 1**

**Riset Dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)**



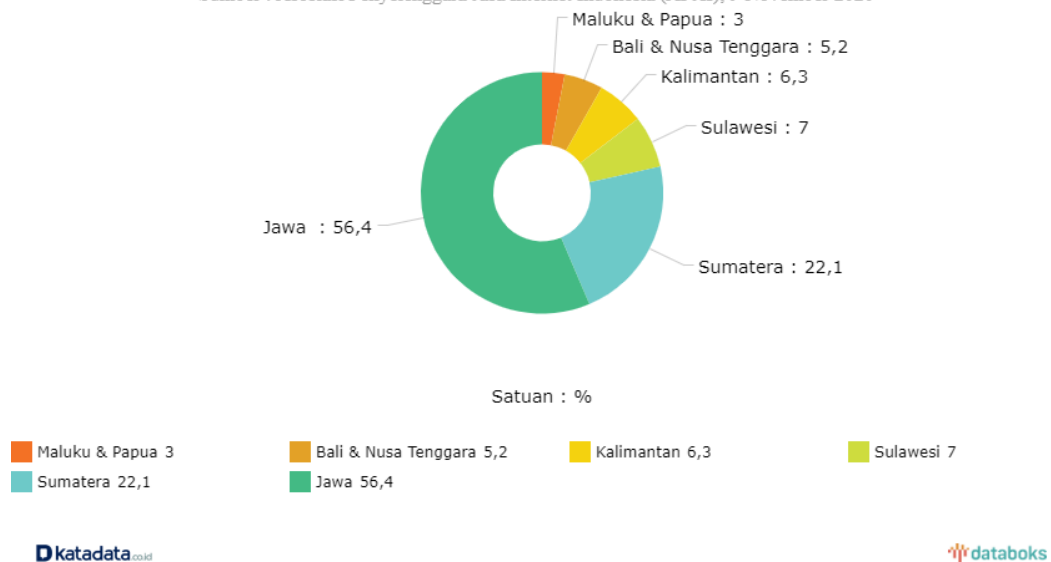
Sumber : Databoks.katadata.co.id

Menurut hasil riset yang melalui kuesioner dan wawancara yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia ( APJII) pada tanggal 2 hingga 25 juni 2020 priode kuartal kedua terhadap 7.000 sample dengan tingkat toleransi kesalahan (*margin of error*) 1,27% menghasilkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa dan jumlah ini meningkat 23,5 atau 8,9% dari tahun 2018 lalu.

**Gambar 1. 2**

**Penetrasi Internet per Wilayah Di Indonesia**

Penetrasi Internet per Wilayah di Indonesia 2019-2020\* (APJII, November 2020)  
 Sumber : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 9 November 2020



Sumber : Databoks.katadata.co.id

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa penetrasi internet terbanyak di wilayah Indonesia pada tahun

2019 hingga kuartal kedua pada tahun 2020 itu berasal dari Pulau Jawa dengan jumlah persentase 56,4%.

Berdasarkan riset diatas dapat dilihat bahwa penggunaan internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, dan wilayah pengguna internet terbesar di Indonesia itu berada di Pulau Jawa.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sangat penting bagi suatu instansi atau lembaga dalam menyampaikan informasi secara langsung, bahkan di jaman seperti sekarang ini hampir semua instansi atau lembaga mempunyai website untuk berbagai keperluan. Dengan memanfaatkan website, perusahaan dapat mengurangi pekerjaan yang sebelumnya menggunakan sistem manual.

Sistem manual memang bagus untuk instansi atau lembaga yang ruang lingkup kerja kecil tetapi untuk instansi atau lembaga maju dan berkembang haruslah menggunakan sistem yang terotomatisasi karena tidak memungkinkan jika menggunakan sistem manual secara terus – menerus, karena suatu data pasti bertambah banyak seiring dengan waktunya.

Pada akhir tahun 2019 tepat berada di Wuhan ibukota provinsi Hubei China, telah terjadi penyebaran penyakit yang bernama Penyakit Corona virus 2019 ( COVID-19 ) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Setelah penyebaran pertama kali di Wuhan telah menyebar secara global, mengakibatkan pandemi koronavirus 2019-20 yang sedang berlangsung dan telah masuk ke negara Indonesia.

Pada bulan maret virus corona telah terjadi kasus positif pertama, yang menyebabkan Indonesia masuk kedalam daftar negara-negara terinfeksi virus corona.

Dan mulai bertambah hingga sekarang. Dengan bertambahnya jumlah kasus virus corona di Indonesia membuat terjadinya banyak informasi yang didapat oleh masyarakat yang tidak jelas, sehingga membuat kepanikan masyarakat cukup karena adanya ketidakpastian informasi.

Untuk mengatasi kesalahan dalam mendapatkan informasi di masyarakat, khususnya pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi tentang virus corona, meluncurkan sebuah *website* [Pikobar.jabarprov.go.id](http://Pikobar.jabarprov.go.id). [Pikobar.jabarprov](http://Pikobar.jabarprov) yang merupakan salah satu *website* resmi yang diluncurkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk menyampaikan informasi seputar virus corona yang ada di lingkungan Provinsi Jawa Barat. *Website* ini terus aktif dan update dalam menyampaikan perkembangan tentang virus corona, supaya masyarakat dapat mendapatkan informasi terbaru dan terpercaya seputar virus corona.

Pusat Informasi dan Koordinasi Covid 19 Jabar atau Pikobar siap layani masyarakat Jabar dalam kasus wabah virus Covid 19 atau Corona. Pikobar adalah tempat bertanya dan aduan masyarakat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan wabah virus tersebut. Waktu pelayanan Pikobar aktif selama 24 jam sehingga dapat diakses penuh oleh masyarakat.

Berdasarkan informasi yang banyak terjadi di masyarakat masih ada sebagian *website* yang masih keliru untuk mencari berita sehingga membuat masyarakat termakan hoax dengan *website* tersebut dan masyarakat terjadi kesulitan dalam mengetahui perkembangan tentang virus covid 19 yang terjadi di provinsi Jawa Barat sementara itu dengan adanya *website* [Pikobar.jabarprov.go.id](http://Pikobar.jabarprov.go.id).

apakah dapat memberikan informasi seputar covid 19 dan bagaimana pemenuhan informasi terhadap masyarakat, tentang informasi yang diberikan, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan informasi yang diharapkan oleh masyarakat. Sehingga dapat menghindari kepanikan terhadap penyebaran virus Corona (Covid 19).

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti akan mengangkat judul penelitian yaitu tentang: **“SEJAUHMANA EFEKTIFITAS WEB PIKOBAR.JABARPROV TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI SEPUTAR VIRUS COVID-19 DI KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menyusun identifikasi masalah sebagai berikut:

- A. Seauhmana **tujuan** penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar virus Covid-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- B. Seauhmana **kuantitas** penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar virus Covid-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- C. Seauhmana **kualitas** penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar virus Covid-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung?

- D. Sejauhmana efektivitas penggunaan website pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan **nilai informasi** seputar covid-19 pada masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- E. Sejauhmana efektivitas penggunaan website pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan **kebutuhan** seputar covid-19 pada masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- F. Sejauhmana efektivitas penggunaan website pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan **harapan** seputar covid-19 pada masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Web PEKOBARJABARPROV terhadap informasi seputar VIRUS COVID-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Terhadap Pemenuhan kebutuhan Informasi.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini dari segi akademik dan segi implementasi adalah sebagai berikut :

- A. Untuk mengetahui Sejauhmana **tujuan** penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar virus Covid-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung?



- B. Untuk Mengetahui Sejauhmana **kuantitas** penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar virus Covid-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- C. Untuk Mengetahui Sejauhmana **kualitas** penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seputar virus Covid-19 di Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- D. Untuk mengetahui Sejauhmana efektivitas penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan **nilai informasi** seputar covid-19 pada masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- E. Untuk Mengetahui Sejauhmana efektivitas penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan **kebutuhan** seputar covid-19 pada masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
- F. Untuk Mengetahui Sejauhmana efektivitas penggunaan *website* pikobar.jabarprov terhadap pemenuhan kebutuhan **harapan** seputar covid-19 pada masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian ini bagi program studi ilmu komunikasi maupun Universitas Komputer Indonesia secara keseluruhan yakni, dapat dijadikan bahan pengembangan dan penerapan ilmu komunikasi dan juga bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan pengembangan bagi penelitian sejenis untuk masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi nyata bagi program studi ilmu komunikasi maupun universitas sebagai literatur untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu tentang efektivitas web sebagai pemenuhan informasi.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

##### **A. Bagi Universitas Komputer Indonesia**

Bagi Universitas, khususnya program studi Ilmu Komunikasi konsentrasi ilmu Jurnalistik UNIKOM Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk dapat dijadikan suatu bahan masukan serta diharapkan dapat dijadikan literatur dan referensi secara umum bagi mahasiswa UNIKOM dan khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.

##### **B. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini bertujuan agar masyarakat diharapkan bisa mendapatkan akses informasi dari situs yang terpercaya tentang VIRUS COVID-19 yaitu dengan melalui situs Web PIKOBARJABARPROV .

##### **C. Peneliti**

Kegunaan penelitian bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman dalam menggunakan Web PEKOBARJABARPROV selama masa perkuliahan dan diharapkan berguna untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.